



WALIKOTA PALEMBANG

PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG

NOMOR 60 TAHUN 2009

TENTANG

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2010**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PALEMBANG,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya di Kota Palembang;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Walikota Palembang tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
- Mengingat** :
- 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1814);
 - 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 2824);
 - 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3478);
 - 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3821);
 - 5 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4297);
 - 6 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4411);

- 7 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4079);
- 9 Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
- 10 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
- 11 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
- 12 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
- 13 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;
- 14 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
- 15 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 16 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
- 17 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008;
- 18 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.135/11/2009, tentang Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
- 19 Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 62 Tahun 2009 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
- 20 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota Palembang ini yang dimaksud dengan :

- 1 Kota adalah Kota Palembang.
- 2 Walikota adalah Walikota Palembang.
- 3 Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
- 4 Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
- 5 Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 6 Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
- 7 Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
- 8 Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura luasan tertentu.
- 9 Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan rakyat luasan tertentu.
- 10 Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak luasan tertentu.
- 11 Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
- 12 Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri.

- 13 Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- 14 Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- 15 Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
- 16 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi..
- 17 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota serta alokasi pupuk bersubsidi untuk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010.

- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci lebih lanjut menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan peraturan ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sesuai dengan kebutuhan setempat yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.
- (4) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Desember 2009.
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (6) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan oleh Bupati/Walikota guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kabupaten/Walikota, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, SP-36 dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur lini IV ke petani atau kelompoktani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati/Walikota.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pendataan RDKK, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten/Kota.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah di baca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2), distributor, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.200,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 1.550,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.050,- per kg;
 - d. Pupuk NPK Phonska (15 : 15 : 15) = Rp. 1.750,- per kg;
 - e. Pupuk NPK Pelangi (20 : 10 : 10) = Rp. 1.830,- per kg;
 - f. Pupuk NPK Kujang (30 : 6 : 8) = Rp. 1.586,- per kg;
 - g. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di penyalur lini IV secara tunai.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

**BAB VI
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 13

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Walikota Palembang ini akan diatur lebih lanjut oleh Walikota.

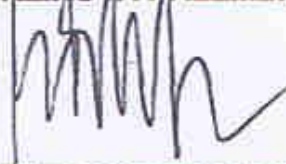
Pasal 14

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Palembang.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 31 Desember 2009

WALIKOTA PALEMBANG



H. EDDY SANTANA PUTRA

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 31 Desember 2009

**Pt. SEKRETARIS DAERAH
KOTA PALEMBANG,**



Drs. H. M. HUSNI THAMRIN, MM

**BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009 NOMOR 60**

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG
 NOMOR : 60 TAHUN 2009
 TANGGAL : 31 DESEMBER 2009

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT JENIS DAN SEBARAN PERBULAN**

KOTA PALEMBANG

No	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pupuk UREA	860,05	112,99	137,35	97,69	89,27	59,64	61,96	55,14	41,11	57,07	66,98	29,97	50,88
2	Pupuk SP-36	339,90	33,47	35,74	35,68	29,08	28,95	29,27	30,21	26,54	23,84	23,07	24,97	19,08
3	Pupuk ZA	34,94	2,83	2,57	2,39	3,05	3,13	2,89	2,89	2,80	3,24	2,89	3,96	2,30
4	Pupuk NPK Phonska	631,92	41,83	38,57	39,23	75,54	28,75	62,17	61,84	60,07	77,54	59,47	48,59	38,32
5	Pupuk Organik	563,45	47,13	65,88	55,73	43,24	51,62	49,25	33,75	46,63	48,93	37,33	32,95	51,01

(Dalam Ton)

WALIKOTA PALEMBANG,

 H. EDDY SANTANA PUTRA

Ditandatangani di Palembang
 pada tanggal 21 - 12 - 2009
 PIR SEKRETARIS DAERAH
 KOTA PALEMBANG

DR. H. M. LUENI TRIPUTIG, MM
 SEKRETARIS DAERAH KOTA PALEMBANG
 TAHUN 2009 NOMOR 60

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEGARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : UREA
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	404,61	65,00	80,00	35,00	50,00	30,00	35,00	35,00	10,00	34,61	25,00	5,00	-
2	Hortikultura	75,39	8,00	17,50	15,50	7,00	4,50	5,50	2,00	4,50	5,12	4,27	1,50	-
3	Perkebunan Rakyat	340,36	34,92	35,04	43,88	28,74	21,40	18,23	15,40	24,12	15,40	34,26	21,22	47,75
4	Pelaksanaan	6,75	0,65	0,65	0,60	0,40	0,35	0,40	0,35	0,30	0,55	0,81	0,95	0,49
5	Perikanan Budidaya	32,94	4,42	4,16	2,71	2,93	3,34	2,83	2,39	2,19	1,39	2,64	1,30	2,64
JUMLAH			112,99	137,35	97,69	89,27	59,64	61,96	55,14	41,11	57,07	66,98	29,97	50,88

A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Buket Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ulu Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ulu Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ulu Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ulu Barat II	10,00	-	15,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	40,00	-	15,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	30,00	-	10,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	-	10,00	-	-	-
8	Pelaju	60,00	20,00	-	15,00	5,00	5,00	5,00	5,00	-	-	-	-	5,00
9	Kertapati	60,00	20,00	-	5,00	-	5,00	5,00	10,00	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	30,00	10,00	15,00	-	-	-	-	5,00	-	-	5,00	-	-
12	Alang-alang Lebar	20,00	5,00	5,00	-	-	-	-	5,00	-	-	-	-	-
13	Sako	40,00	5,00	20,00	-	-	-	-	10,00	-	-	5,00	-	-
14	Senatang Borang	70,00	-	-	-	-	-	-	10,00	-	-	5,00	-	-
15	Gandus	20,00	10,00	-	-	10,00	-	-	-	5,00	5,00	10,00	-	-
16	Kalidiri	24,61	-	5,00	-	5,00	-	-	-	5,00	4,61	5,00	-	-
JUMLAH			65,00	80,00	35,00	50,00	30,00	35,00	35,00	10,00	34,61	25,00	5,00	0,00

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)																	
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember						
1	Bukit Kecil	1,50	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ilir Timur I	2,00	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	0,50	1,00	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilir Timur II	2,00	-	0,50	1,00	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ilir Barat I	2,00	-	0,50	0,50	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ilir Barat II	2,00	-	0,50	0,50	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	3,00	0,50	0,50	-	0,50	-	-	-	-	-	-	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	5,50	0,50	1,50	1,50	-	-	-	-	-	-	-	0,50	1,00	1,00	-	-	-	-	-
8	Pajuj	7,50	1,50	1,50	1,50	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	-
9	Kertapati	6,50	0,50	2,00	1,50	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	-
10	Kemuning	5,50	0,50	1,50	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	0,50	0,50	-	-	-	-	-
11	Sukorame	8,00	1,00	2,00	2,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	0,50	0,50	-	-	-	-	-
12	Abang-alang Lebar	4,12	0,50	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,52	-	-	-	-	-
13	Sako	6,50	1,50	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	1,00	-	-	1,27	-	-	-	-	-
14	Semarang Borang	7,27	0,50	1,50	1,00	-	-	-	-	-	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-
15	Gandus	6,00	0,50	2,00	1,50	-	-	-	-	-	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	6,00	0,50	1,50	1,00	-	-	-	-	-	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-
	JUMLAH	75,39	8,00	17,50	15,50	7,00	7,00	4,50	4,50	5,50	2,00	2,00	4,50	4,50	5,12	4,27	1,50	1,50	0,00	0,00

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)																		
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember							
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ilir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ilir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ilir Barat II	4,00	2,00	2,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajuj	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	5,00	2,00	2,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukorame	15,73	2,92	3,04	4,88	4,89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Abang-alang Lebar	37,00	5,00	5,00	5,00	3,85	1,40	1,23	1,40	4,12	-	-	-	-	1,40	4,26	2,17	-	-	2,17	
13	Sako	15,00	5,00	5,00	3,00	2,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Borang	30,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	2,00	2,00	-	-	-	-	15,00	15,00	-	-	-	23,63	
15	Gandus	150,00	13,00	13,00	25,00	15,00	15,00	12,00	12,00	20,00	14,00	15,00	19,05	19,05	21,95	21,95	-	-	-	21,95	
16	Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	340,36	34,92	35,04	43,88	28,74	21,40	18,23	15,40	24,12	15,40	34,26	21,22	47,75	47,75	47,75	47,75	47,75	47,75	47,75	47,75

(Dalam Ton)

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Buket Kacil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jir Barat II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Paju	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapoh	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	1,00	0,20	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
11	Sukarame	1,00	0,05	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,10	0,10	0,10
12	Alang-alang Lebar	1,00	0,20	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,10	0,10	0,20	0,20	0,10
13	Sako	1,00	0,05	0,10	0,10	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Barang	1,00	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
15	Gendus	1,00	0,10	0,20	0,10	0,10	0,20	0,20	0,10	0,05	0,05	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
16	Kalidoni	1,75	0,05	0,05	0,20	0,10	0,20	0,20	0,10	0,10	0,05	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
JUMLAH			6,85	6,85	6,6	6,6	6,6	6,4	6,4	6,35	6,35	6,35	6,35	6,35	6,35	6,35	6,35

(Dalam Ton)

E. SUB SEKTOR PERUTAKAN SUDJAWA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Buket Kacil	1,00	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jir Barat I	1,90	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20	0,20	0,20	1,10	0,20	-	-	-	-	-	-
5	Jir Barat II	1,00	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,50	0,05	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,50	0,05	0,05	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,60	-	-	-	-	-	-
8	Paju	1,00	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	1,30	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapoh	2,00	0,20	0,20	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	10,00	1,92	0,76	0,51	2,13	1,44	0,63	0,59	0,29	0,49	0,80	0,80	0,80	1,00	0,24	
12	Alang-alang Lebar	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	2,50	0,50	0,50	0,50	0,20	0,20	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Semarang Barang	3,00	0,30	1,00	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gendus	2,00	0,50	0,50	0,50	0,20	0,20	0,20	0,20	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49
16	Kalidoni	3,50	0,30	0,50	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	2,19	1,39	2,64	2,64	2,64	2,64	2,64	2,64
JUMLAH			4,42	4,16	2,71	2,83	3,34	2,83	2,39	2,19	1,39	2,64	2,64	2,64	2,64	2,64	2,64

WALIKOTA PALEMBANG,

H. EDDY SANTANA PUTRA

Undangan di Palembang
 pada tanggal 21-12-2009
 Drs. BENEFANIS DAERAH

KOTA PALEMBANG

025-7544000

BIRO DAERAH KOTA PALEMBANG

TAHUN 2009 NOMOR 60

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : SP-36
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	195,72	18,96	20,86	19,86	16,14	15,45	16,14	15,14	15,45	14,96	14,68	17,62	10,46
2	Hortikultura	17,07	2,25	2,25	2,17	1,70	1,46	1,50	1,40	1,02	0,36	0,12	-	
3	Perkebunan Rakyat	101,95	9,83	10,20	10,20	8,24	8,46	8,24	9,24	7,46	6,70	7,60	7,20	8,58
4	Peternakan	0,46	0,03	0,03	0,03	0,08	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,04
5	Perikanan Budidaya	24,70	2,40	2,40	2,50	3,26	3,40	4,30	2,20	1,14	0,40	-	-	
	JUMLAH	339,90	33,47	35,74	35,68	29,08	28,95	29,27	30,21	26,54	23,84	23,07	24,97	19,08

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jir Barat II	6,00	1,00	1,00	2,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	2,46	1,00	1,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	7,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	-	-	-
8	Pajau	8,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	2,00	-	-	-	-	-
9	Kertapati	28,72	2,96	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,76	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	29,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	-
12	Alang-alang Lebar	19,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	-	2,00	-
13	Sako	10,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00	-	-
14	Semarang Barang	16,54	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,54	-	8,96
15	Gandus	54,00	3,00	4,40	3,86	3,14	3,45	3,14	2,14	3,45	3,96	6,14	8,96	2,00
16	Kalidoni	15,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	-
	JUMLAH	195,72	18,96	20,86	19,86	16,14	15,45	16,14	15,14	15,45	14,96	14,68	17,62	10,46

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kecamatan	Jumlah Alotasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)															
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	Buket Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dir Barat II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Paku	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Keripad	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	0,46	0,03	0,03	0,08	0,08	0,03	0,08	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
12	Along-alang Lebar	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Bemahang Borang	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	0,46	0,03	0,03	0,08	0,08	0,03	0,08	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04

(Dalam Ton)

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

No	Kecamatan	Jumlah Alotasi	Kebutuhan per bulan (Ton)															
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	Buket Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dir Barat I	2,56	0,20	0,20	0,30	0,30	0,26	0,20	0,30	0,40	0,30	0,20	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
5	Dir Barat II	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
6	Seberang Ulu I	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
7	Seberang Ulu II	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
8	Paku	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
9	Keripad	2,14	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	3,00	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
12	Along-alang Lebar	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
13	Sako	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
14	Semelang Borang	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,40	0,20	0,40	0,40	0,40	0,40
15	Gandus	3,00	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
16	Kalidoni	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	24,70	2,46	2,40	2,70	2,50	3,26	3,40	3,40	4,30	2,20	1,14	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40

WALIKOTA PALEMBANG,

H. EDDY SANTYANA PUTRA

Undangan di Palembang,
pada tanggal 21-12-2009
Ply. Sekretaris Daerah
KOTA PALEMBANG

Dr. H. M. Kasri
Sekretaris Daerah
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2009 NOMOR 60

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : ZA
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	14,85	0,99	0,84	0,80	1,60	1,41	1,30	1,30	1,32	1,74	1,23	1,35	0,97
2	Hortikultura	6,08	0,50	0,54	0,43	0,38	0,47	0,43	0,43	0,40	0,40	0,45	1,25	0,40
3	Perkebunan Rakyat	13,88	1,33	1,18	1,15	1,06	1,24	1,15	1,15	1,08	1,09	1,19	1,35	0,91
4	Peternakan	0,13	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,02
	JUMLAH	34,94	2,83	2,57	2,39	3,05	3,13	2,89	2,89	2,80	3,24	2,89	3,96	2,30

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Irir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Irir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Irir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Irir Barat II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Paju	1,22	0,10	0,04	0,20	0,10	0,10	0,10	0,10	0,05	0,25	0,05	0,05	0,07
9	Kertapati	1,44	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,44	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2,60	0,10	0,10	-	0,30	0,30	0,20	0,20	0,20	0,19	0,30	0,70	0,21
12	Alang-alang Lebar	1,90	0,10	0,10	0,10	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	-	-
13	Sako	2,10	0,10	0,10	0,10	0,40	0,20	0,20	0,20	0,40	0,20	-	-	-
14	Senatang Borang	2,89	0,19	0,20	0,10	0,20	0,20	0,20	0,20	0,07	0,30	0,48	0,06	0,69
15	Gandus	1,60	0,20	0,10	0,10	0,30	-	0,20	0,20	0,20	0,30	0,10	0,10	-
16	Kalidori	1,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,20	0,10	0,10	0,20	0,10	-	-
	JUMLAH	14,85	0,99	0,84	0,80	1,60	1,41	1,30	1,30	1,32	1,74	1,23	1,35	0,97

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ilir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ilir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ilir Barat II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajau	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	1,11	0,10	0,14	0,13	0,08	0,07	0,03	0,03	0,10	-	0,05	0,18	0,20	-	
12	Alang-alang Lebar	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	2,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
14	Senulang Borang	1,97	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
15	Gandus	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kalidoni	1,00	0,10	0,10	0,43	0,10	0,10	0,10	0,10	0,40	0,40	0,10	0,10	0,10	0,20	0,40
	JUMLAH	6,08	0,50	0,54	0,43	0,38	0,47	0,43	0,43	0,40	0,40	0,40	0,45	1,25	0,40	0,40

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ilir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ilir Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ilir Barat II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajau	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	4,00	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,49	0,49	0,49
12	Alang-alang Lebar	3,49	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,39	0,39	0,39
13	Sako	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senulang Borang	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gandus	6,39	0,63	0,48	0,45	0,36	0,54	0,45	0,45	0,38	0,39	0,49	0,86	0,91	0,91	0,91
16	Kalidoni	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	13,88	1,33	1,18	1,15	1,06	1,24	1,15	1,15	1,08	1,09	1,19	1,35	0,91	0,91	0,91

(Dalam Ton)

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	buak Kocil	0,00
2	lirtimur I	0,00
3	lirtimur II	0,00
4	lirt Barat I	0,00
5	lirt Barat II	0,00
6	Seberang Ulu I	0,00
7	Seberang Ulu II	0,00
8	platu	0,00
9	Kartapati	0,00
10	kemuning	0,00
11	Sukarime	0,13	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	
12	Aleng-siang Labur	0,00
13	Sajo	0,00
14	Sematang Borang	0,00
15	Gandus	0,00
16	Kalkoni	0,00
	JUMLAH	0,13	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	

(Dalam Ton)

WALIKOTA PALEMBANG,

 H. EDDY SANTANA PUTRA

undangkan di Palembang
 pada tanggal 21-12-2009,
 PEMERINTAH DAERAH
 KOTA PALEMBANG


 Drs. H. M. Husni Thamrin
 BERTAMBAH KOTA PALEMBANG
 TAHUN 2009 NOMOR 60

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	402,28	32,25	26,33	17,25	44,79	17,88	45,33	42,99	38,33	53,60	36,42	27,96	19,15
2	Hortikultura	56,69	1,30	2,74	5,30	3,51	2,74	1,51	3,74	6,34	4,42	11,38	11,21	
3	Perkebunan Rakyat	172,95	8,28	9,50	16,68	27,24	8,37	14,10	17,34	18,00	17,60	18,63	9,25	7,96
JUMLAH			41,83	38,57	39,23	75,54	28,75	62,17	61,94	60,07	77,54	59,47	48,59	38,32

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ilir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ilir Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ilir Barat I	20,00	4,10	4,10	2,10	2,10	1,10	1,10	1,10	1,00	1,00	1,00	1,00	0,30
5	ilir Barat II	22,00	5,20	3,20	3,20	2,20	1,20	1,20	0,20	3,00	1,00	1,00	0,60	-
6	Seberang Ulu I	12,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	2,00	1,00	2,00	2,00	0,30
7	Seberang Ulu II	27,00	5,10	4,10	2,10	3,10	2,10	1,10	1,10	3,00	1,27	6,00	0,30	0,30
8	Paju	24,47	3,20	3,20	1,20	5,20	0,20	0,20	0,40	3,00	1,00	2,00	2,50	-
9	Ketapah	22,00	0,50	0,50	0,50	5,50	0,50	5,50	0,50	3,00	-	-	-	-
10	Kenuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	42,00	2,00	3,03	2,00	3,00	2,58	2,03	2,49	3,00	6,33	7,00	5,40	3,14
12	Alang-alang Lebar	34,65	3,00	1,00	1,00	5,00	1,00	-	-	1,00	6,00	7,00	7,00	2,65
13	Sako	34,16	1,00	0,50	0,50	5,50	1,00	1,00	11,00	6,00	6,00	1,65	-	-
14	Sematang Borang	55,00	1,00	0,50	0,50	5,50	2,00	7,00	7,00	11,00	20,50	-	-	-
15	Gandus	53,00	0,95	3,00	2,00	5,00	2,90	12,90	6,90	1,00	1,00	6,00	6,35	5,00
16	Kalidori	56,00	6,00	3,00	1,95	2,49	3,10	8,10	12,10	1,33	6,50	1,76	2,21	7,46
JUMLAH			32,25	26,33	17,25	44,79	17,88	45,33	42,99	38,33	53,60	36,42	27,96	19,15

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Buak Kecil	7,50	0,20	0,30	0,20	-	0,20	0,30	0,30	0,50	1,00	0,50	0,20	0,20	2,30	2,10
2	Jilr Timur I	7,00	0,20	0,20	0,20	-	0,20	0,20	0,20	0,30	1,20	0,30	1,20	0,20	2,20	2,10
3	Jilr Timur II	3,00	0,20	0,20	0,10	0,11	0,20	0,20	0,20	0,40	1,40	0,08	1,20	0,20	-	-
4	Jilr Barat I	3,00	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	1,20	0,20	1,20	0,20	-	-
5	Jilr Barat II	5,00	0,10	0,10	2,00	1,20	1,10	0,20	0,10	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Palu	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kartapad	5,00	0,10	1,20	2,20	1,20	0,10	0,10	-	-	-	-	-	-	2,30	2,76
10	Kemuning	0,00	-	0,30	0,20	0,20	0,30	0,10	1,04	1,20	1,20	0,20	0,20	2,30	2,76	
11	Sulzarne	9,00	0,20	0,30	0,20	0,10	0,30	0,30	-	-	-	-	-	2,30	2,76	
12	Alang-alang Lebar	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	7,00	0,10	0,10	0,30	0,20	0,10	0,20	1,20	0,20	0,14	0,02	2,28	2,28	1,45	
14	Sematang Borang	2,10	-	0,10	0,10	0,20	0,20	0,04	0,20	-	0,20	0,20	2,52	2,28	1,45	
15	Gandus	8,09	-	0,04	-	0,30	0,60	0,20	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kaldoni	0,00	-	-	5,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	86,69	1,30	2,74	5,30	3,51	2,50	2,74	1,51	3,74	6,34	4,42	11,38	11,21	11,21	

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Buak Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jilr Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jilr Timur II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jilr Barat I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jilr Barat II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Palu	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kartapad	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sulzarne	49,95	2,30	2,20	5,30	10,30	0,40	5,40	5,40	5,40	5,60	5,40	5,40	2,25	-	
12	Alang-alang Lebar	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sako	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Borang	24,70	2,30	2,30	2,70	2,60	2,40	2,80	2,60	2,70	2,30	2,00	1,23	6,39	7,95	
15	Gandus	95,29	3,68	5,00	8,68	14,34	5,57	5,90	9,94	9,90	9,70	-	-	-	-	-
16	Kaldoni	0,00	-	-	16,68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	172,95	8,28	9,50	16,68	27,24	8,57	14,10	17,54	18,60	17,60	18,63	9,25	7,95		

WALIKOTA PALEMBANG,

Undangan di Palembang
pada tanggal 21-12-2009

SEKRETARIS DAERAH
KOTA PALEMBANG

Drs. H. M. Husein, S.H., M.H.,
BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDSI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : ORGANIK
 KOTA : PALEMBANG

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Tanaman Pangan	436,73	31,00	41,00	31,00	31,00	42,73	40,00	30,00	40,00	40,00	40,00	30,00	30,00	50,00
2	Hortikultura	32,99	6,50	6,00	5,00	4,00	3,10	2,50	0,50	1,00	2,62	1,77	-	1,50	-
3	Perkebunan Rakyat	77,82	8,00	17,50	17,93	7,00	4,50	5,50	2,00	4,50	5,12	4,27	0,10	0,10	0,10
4	Peternakan	1,53	0,30	0,20	0,15	0,18	0,05	0,10	0,10	0,05	0,10	0,10	1,09	1,35	0,91
5	Perikanan Budidaya	14,38	1,33	1,18	1,65	1,06	1,24	1,15	1,15	1,08	1,09	1,19	-	-	-
	JUMLAH	563,45	47,13	65,88	55,73	43,24	51,62	49,25	33,75	46,63	48,93	37,33	32,95	51,01	

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDSI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Bukit Kecil	0,00	2,50	2,50	2,50	0,800	2,50	2,50	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	Ilir Timur I	10,00	0,50	0,500	0,800	1,70	0,500	0,800	1,10	1,10	1,10	1,10	1,10	1,10	1,20
3	Ilir Timur II	20,00	1,50	1,50	1,70	1,20	1,50	1,70	1,30	1,70	1,70	1,70	1,80	1,80	2,00
4	Ilir Barat I	15,00	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,40
5	Ilir Barat II	20,00	1,50	1,50	1,60	1,60	1,60	1,60	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	2,00
6	Seberang Ulu I	10,00	0,50	0,50	0,80	0,50	0,80	0,50	1,10	1,10	1,10	1,10	1,10	1,10	1,20
7	Seberang Ulu II	20,00	1,50	1,50	1,70	1,70	1,50	1,70	1,80	1,80	1,70	1,70	1,70	1,80	1,90
8	Plau	20,00	0,50	0,50	1,60	1,60	0,50	1,60	2,60	2,60	2,60	2,60	2,60	2,80	2,80
9	Kertapati	25,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20
10	Kemuning	11,73	2,20	2,20	2,30	2,30	2,73	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-	-	10,05
11	Sukarame	50,00	4,10	5,90	3,40	-	5,90	6,50	4,10	4,95	5,00	3,10	3,10	3,10	3,10
12	Alang-alang Lebar	35,00	2,70	2,70	2,90	2,90	2,70	2,90	2,70	3,10	3,10	3,10	3,40	3,40	3,60
13	Sako	40,00	3,20	3,20	3,30	3,30	3,20	3,20	3,20	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	3,60
14	Sematang Borang	40,00	3,30	3,30	3,20	3,20	3,30	3,20	3,30	4,95	5,00	0,10	-	-	8,45
15	Gandus	50,00	2,80	6,50	2,00	4,90	6,50	6,00	2,80	3,50	3,50	3,40	3,40	3,40	3,50
16	Kalidoni	40,00	1,00	5,50	3,00	3,00	6,70	4,30	2,20	3,50	3,50	-	-	-	3,50
	JUMLAH	436,73	31,00	41,00	31,00	31,00	42,73	40,00	30,00	40,00	40,00	30,00	30,00	30,00	50,00

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	2,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	0,00	-	-	1,00	-	-	0,60	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	2,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	3,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
7	Seberang Ulu II	2,50	0,50	0,50	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajau	4,50	1,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kertapati	2,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kemuning	3,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sukarame	2,00	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	2,12	0,50	0,50	-	-	-	0,50	-	-	-	-	0,12	-	-	-	-
13	Sako	2,50	0,50	0,50	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sematang Berang	1,27	0,50	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,27	-	-	-
15	Gandus	4,00	0,50	0,50	-	-	0,50	0,50	-	0,50	-	-	-	0,50	-	-	-
16	Kalidori	1,00	0,50	0,50	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	32,99	6,50	6,00	5,00	4,00	4,00	3,10	2,50	0,50	1,00	2,62	1,77	0,00	0,00	0,00	0,00

(Dalam Ton)

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)														
			Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Bukit Kecil	1,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Iir Timur I	2,00	-	-	-	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-
3	Iir Timur II	2,00	-	0,50	1,00	-	-	-	0,50	-	1,00	-	-	-	-	-	-
4	Iir Barat I	2,00	-	0,50	0,50	-	-	-	0,50	-	0,50	-	-	-	-	-	-
5	Iir Barat II	2,00	-	0,50	0,50	-	-	-	0,50	-	0,50	-	-	-	-	-	-
6	Seberang Ulu I	3,00	0,50	0,50	-	-	-	0,50	0,50	-	0,50	-	-	-	-	-	-
7	Seberang Ulu II	5,50	0,50	1,50	1,50	0,50	0,50	-	0,50	-	0,50	-	-	-	-	-	-
8	Pajau	7,50	1,50	1,50	1,50	1,00	1,00	-	1,00	-	1,00	-	-	1,00	-	-	-
9	Kertapati	6,50	0,50	2,00	1,50	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-
10	Kemuning	5,50	0,50	2,00	1,50	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-
11	Sukarame	8,00	1,00	2,00	1,50	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-
12	Alang-alang Lebar	4,12	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	-	0,50	-	0,50	-	-	0,50	-	-	-
13	Sako	6,50	1,50	1,00	1,00	-	-	0,50	0,50	-	1,00	-	-	0,62	-	-	-
14	Sematang Berang	7,27	0,50	1,00	1,00	-	-	1,00	1,50	-	1,00	-	-	1,27	-	-	-
15	Gandus	8,43	0,50	2,00	2,43	1,00	1,00	0,50	0,50	-	0,50	-	-	0,50	-	-	-
16	Kalidori	6,00	0,50	1,50	1,00	0,50	0,50	-	0,50	-	0,50	-	-	0,50	-	-	-
	JUMLAH	77,82	8,00	17,50	17,93	7,00	4,50	5,50	2,00	4,50	5,12	4,27	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00

(Dalam Ton)

